



## Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Voli terhadap Motivasi Belajar dan Sportivitas Siswa di SDN Singkup

Wulan Nurlaela<sup>1</sup>, Mifta Zahira Shofa<sup>2</sup>, Ai Asri Syahrotil Azizah<sup>3</sup>, Hikmah Nurfadilah<sup>4</sup>,  
Rian Maulana Rahman<sup>5</sup>

Pendidikan Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Cipasung Tasikmalaya <sup>1</sup>  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya <sup>2, 3, 4, 5</sup>  
[wulannurlaela@uncip.ac.id](mailto:wulannurlaela@uncip.ac.id)<sup>1</sup>, [miftazahira05@student.upi.edu](mailto:miftazahira05@student.upi.edu)<sup>2</sup>,  
[aiasrisyahrotilazizah2710@student.upi.edu](mailto:aiasrisyahrotilazizah2710@student.upi.edu)<sup>3</sup>, [hikmahnrfdh26@student.upi.edu](mailto:hikmahnrfdh26@student.upi.edu)<sup>4</sup>  
[rianmaulanar@student.upi.edu](mailto:rianmaulanar@student.upi.edu)<sup>5</sup>

### Abstrak

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar, terutama pada mata pelajaran jasmani olahraga dan kesehatan memberikan dampak yang positif dalam pembentukan karakter dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh ekstrakurikuler bola voli terhadap motivasi belajar dan sportivitas siswa di SDN Singkup. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu sarana pengembangan diri siswa di luar jam pelajaran yang berperan penting dalam membentuk karakter dan semanga belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, dengan mengumpulkan data yang didapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini mencakup siswa yang merupakan peserta ekstrakurikuler voli, guru PJOK, dan orang tua siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler voli yang diikuti siswa di SDN Singkup memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar dan sportivitas siswa. Sikap sportivitas siswa seperti kerjasama, menghargai lawan, dan menerima kekalahan juga terlihat selama permainan. Kegiatan ini didukung oleh antusiasme guru dan dukungan kebijakan sekolah dalam pembentukan karakter siswa melalui kegiatan olahraga. Penelitian ini merekomendasikan penguatan program ekstrakurikuler sebagai strategi untuk meningkatkan pembelajaran karakter dan motivasi belajar siswa di sekolah dasar.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Bola Voli, Motivasi Belajar, Sportivitas, Siswa Sekolah Dasar

### Abstract

*Extracurricular activities in elementary schools, especially in physical education and health subjects, have a positive impact on character building and student motivation to learn. This study was conducted to analyze the effect of volleyball extracurricular activities on student motivation to learn and sportsmanship at SDN Singkup. Extracurricular activities are a means of self-development for students outside of class hours that play an important role in shaping character and enthusiasm for learning. This study used a qualitative approach, collecting data through observation, interviews, and documentation. The subjects in this study included students who participated in volleyball extracurricular activities, physical education teachers, and parents. The results of this study indicate that the volleyball extracurricular activities participated in by students at SDN Singkup have a positive impact on student learning motivation and sportsmanship. Students' sportsmanship attitudes, such as cooperation, respect for opponents, and acceptance of defeat, were also evident during the game. This activity was supported by the enthusiasm of teachers and the school's policy support in shaping students' character through sports activities. This study recommends strengthening extracurricular programs as a strategy to improve character learning and student learning motivation in elementary schools.*

**Keyword:** *Extracurricular, Volleyball, Learning Motivation, Sportsmanship, Elementary School*

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang memanfaatkan aktivitas gerak sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan peserta didik secara menyeluruh. Pendidikan jasmani tidak hanya berorientasi pada pelaksanaan aktivitas fisik, tetapi juga berperan dalam peningkatan kesehatan dan kebugaran, pengembangan kemampuan berpikir kritis, stabilitas emosi, keterampilan sosial, kemampuan bernalar, serta pembentukan perilaku moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga yang terencana (Arifin, 2017). Apabila dirancang dan diterapkan dengan strategi pembelajaran yang efektif, pendidikan jasmani dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembentukan karakter dan kepribadian siswa (Dwi Gunadi, 2018).

Pada jenjang sekolah dasar, pendidikan jasmani memiliki peran strategis karena berada pada tahap awal perkembangan peserta didik. Pendidikan jasmani tidak hanya bertujuan meningkatkan kebugaran jasmani, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter, kepribadian, dan keterampilan sosial siswa. Karakter dipandang sebagai aset utama dalam kehidupan seseorang karena membentuk perkembangan psikologis dan memengaruhi perilaku individu dalam berbagai situasi (Padila, 2022). Pembentukan karakter bertujuan membangun kepribadian secara utuh melalui pemahaman nilai, penanaman keyakinan untuk berperilaku positif, serta bimbingan dan pengawasan agar nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Wally, 2022). Proses ini dilakukan secara sadar dan terarah untuk menanamkan serta mengembangkan nilai moral, etika, dan sikap positif pada peserta didik (Dewi & Sudana, 2025).

Salah satu sarana yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan jasmani dan pembentukan karakter siswa adalah kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan fisik, tetapi juga berperan dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa (Silondae, 2013). Keterampilan sosial penting bagi siswa untuk beradaptasi dengan lingkungan serta berpengaruh terhadap hasil belajar, sehingga pengembangannya pada siswa sekolah dasar menjadi aspek yang perlu diperhatikan (Amin, 2022). Kegiatan ekstrakurikuler olahraga diarahkan untuk membentuk peserta didik yang terampil, cerdas, dan sehat melalui pengalaman langsung, bukan sekadar penguasaan pengetahuan teoretis (Wahyudi et al., 2025). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014, kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai wahana pengembangan potensi, bakat, minat,

kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik dalam suasana yang menyenangkan (Lisin & Sumarna, 2018).

Beberapa penelitian sebelumnya, salah satunya oleh Holt et al. (2015) serta Jones dan Lavallee (2009), menunjukkan bahwa siswa merasakan adanya perkembangan keterampilan hidup melalui pengalaman mereka dalam berolahraga (Dhedhy Yuliawan, 2016). Josep Doty (2006: 1) menyatakan: *“People participate in sports for a variety of reasons health and fitness, stress management, socialization, relaxation, and others. One of the “other” reasons is character development.”* Menurut (Camiré & Trudel, 2013; Fredricks & Eccles, 2006; Harrison & Narayan, 2006), partisipasi dalam kegiatan olahraga juga berpotensi membantu siswa meningkatkan regulasi emosi, membangun harga diri yang lebih positif, memperluas hubungan sosial, serta mengurangi tingkat depresi dan tekanan emosional (Hasanah et al., 2020).

Secara konseptual, kegiatan ekstrakurikuler dipahami sebagai aktivitas yang dilaksanakan di luar program kurikulum dengan tujuan memperluas wawasan, mengembangkan kemampuan, meningkatkan prestasi, serta memfasilitasi minat dan bakat peserta didik (Marlya Fatira AK dalam Juhrodin et al., 2024). Kegiatan ini juga menjadi wadah pengembangan kepribadian, kreativitas, serta identifikasi dan pembinaan potensi peserta didik secara sistematis (Arifudin, 2022). Salah satu kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dilaksanakan di SDN Singkup adalah ekstrakurikuler bola voli. Ekstrakurikuler bola voli tidak hanya berfungsi sebagai sarana aktivitas fisik, tetapi juga sebagai media pengembangan keterampilan interpersonal, kerja sama tim, kedisiplinan, dan kepemimpinan siswa (Juhrodin et al., 2024). Bola voli merupakan cabang olahraga yang populer, kompetitif, dan menyenangkan. Dalam permainan bola voli, setiap pemain dituntut untuk mampu bekerja sama, saling mendukung, serta berkomunikasi secara efektif dalam menjalankan strategi permainan (Nurodin et al., 2025). Karakteristik permainan yang cepat, dinamis, dan menantang menjadikan bola voli menarik bagi siswa sekolah dasar untuk berpartisipasi aktif (Duhe, 2020).

Keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga juga berpotensi memengaruhi motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang mendorong siswa untuk berinisiatif, berusaha, dan tekun dalam kegiatan belajar guna mencapai tujuan pembelajaran (Afirin Dwi Putri & Andhega Wijaya, 2024). Menurut (Sardiman, 2018), motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa

yang membuat siswa ingin mengubah perilaku mereka, terlihat dari keinginan dan semangat mereka dalam belajar. Motivasi berfungsi sebagai kekuatan penggerak yang menimbulkan aktivitas belajar serta memberikan arah yang jelas terhadap pencapaian tujuan pembelajaran (Santosa, 2016). Oleh karena itu, motivasi belajar memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan siswa, karena hasil belajar cenderung lebih optimal apabila didukung oleh motivasi yang kuat (Andriani & Rasto, 2019).

Selain motivasi belajar, sikap sportivitas merupakan aspek penting yang dapat dikembangkan melalui kegiatan olahraga (Ridwan dan Heriadi, 2013: 70). Sportivitas mencerminkan kepatuhan terhadap aturan dan etika olahraga, sikap adil, serta rasa hormat terhadap orang lain (Darmansyah et al., 2023). Sementara itu, Shields dan Bredemeier (dalam Weinberg & Gould, 2007) menyatakan bahwa sportivitas juga mencakup komitmen terhadap semangat bermain dan penempatan nilai etika di atas kepentingan strategis dalam situasi kompetitif (Pradipta, 2015).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam kegiatan olahraga berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan hidup dan karakter. Holt et al., 2015 serta Jones dan Lavallee 2009 menemukan adanya perkembangan keterampilan hidup melalui pengalaman berolahraga (Dhedhy Yuliawan, 2016). (Doty, 2006) juga menyatakan bahwa olahraga tidak hanya berorientasi pada kesehatan dan kebugaran, tetapi juga pada pengembangan karakter. (Camiré & Trudel, 2013; Fredricks & Eccles, 2006; Harrison & Narayan, 2006) mengungkapkan bahwa keterlibatan dalam kegiatan olahraga berpotensi meningkatkan regulasi emosi, membangun harga diri positif, memperluas hubungan sosial, serta menurunkan tingkat depresi dan tekanan emosional (Hasanah et al., 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kegiatan ekstrakurikuler bola voli terhadap motivasi belajar dan sikap sportivitas siswa di SDN Singkup. Mengingat masih terbatasnya penelitian yang secara khusus membahas keterkaitan ekstrakurikuler bola voli dengan motivasi belajar dan sportivitas siswa sekolah dasar, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan kajian pendidikan jasmani serta menjadi rujukan bagi sekolah dalam mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana pembentukan karakter dan peningkatan kualitas pembelajaran.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus deskriptif-eksploratif yang bertujuan untuk memahami pengaruh kegiatan ekstrakurikuler bola voli terhadap motivasi belajar dan sportivitas siswa di SDN Singkup, dengan menganalisis serta menyajikan data secara terstruktur agar hasilnya mudah dipahami dan ditarik kesimpulannya (Ahmad et al., 2018). Subjeknya meliputi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli, guru PJOK yang membimbing kegiatan, serta kepala sekolah sebagai penanggung jawab program. Mengikuti (Muslihin, 2022), data dikumpulkan melalui 3 cara, yaitu:

1. Observasi, yaitu dimana peneliti meninjau langsung ke lapangan untuk mengamati kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SDN Singkup.
2. Wawancara, yang dilakukan dengan kepala sekolah, guru PJOK, siswa, dan orang tua siswa untuk mengumpulkan informasi mengenai bagaimana kegiatan voli berpengaruh terhadap motivasi dan sportivitas siswa.
3. Dokumentasi, yaitu data yang dikumpulkan berupa foto dan video selama kegiatan berlangsung.

Prosedur pengumpulan data dilakukan secara bertahap, dimulai dari koordinasi dengan pihak sekolah, pelaksanaan observasi, wawancara, peninjauan kegiatan di lapangan, dan pengumpulan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis tematik melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menginterpretasikan pengaruh kegiatan voli terhadap motivasi belajar dan sportivitas siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Mukhlisin dan Sumarna (2018) menemukan hubungan positif yang kuat antara partisipasi dalam ekstrakurikuler dan motivasi belajar, sementara Sartika et al. (2015) menyatakan bahwa motivasi belajar dan keaktifan dalam kegiatan tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Rusmiaty (2010) juga mengungkapkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berdampak positif pada prestasi belajar dengan korelasi yang kuat. Temuan-temuan ini menegaskan bahwa keterlibatan siswa dalam ekstrakurikuler tidak menghambat proses belajar, melainkan turut meningkatkan motivasi, prestasi, serta pembentukan sikap dan kepribadian.

Ekstrakurikuler bola voli memberikan kontribusi yang berarti terhadap pembentukan

karakter siswa, yang meliputi peningkatan kemampuan bekerja sama, kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, serta pengendalian emosi. Melalui kegiatan ekstrakurikuler ini, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam olahraga, tetapi juga mempelajari nilai-nilai karakter yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembelajaran bola voli turut mendorong siswa untuk berkolaborasi dan berinteraksi secara efektif dengan anggota tim, sekaligus membimbing mereka untuk menyikapi kemenangan maupun kekalahan dengan sikap positif .

Dari hasil penelitian di SDN Singkup, kegiatan ekstrakurikuler bola voli diadakan rutin setiap hari Selasa, dan hanya diikuti oleh siswa kelas IV hingga VI. Dari wawancara dengan siswa, sebagian besar mengatakan bahwa mereka merasa lebih semangat belajar setelah mengikuti kegiatan voli. Akan tetapi, terdapat juga beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ini, seperti keterbatasan sarana olahraga, lapangan yang kurang memadai, perbedaan kemampuan fisik antar siswa, serta waktu latihan yang terbatas. Meski demikian, guru PJOK dapat mengatasi kendala tersebut dengan cara yang kreatif, seperti memodifikasi latihan atau membuat alternatif lain untuk alat olahraga yang tidak tersedia.

Tabe 1. Berikut ringkasan hasil dari wawancara di SDN Singkup:

NO	Fokus Wawancara	Subjek yang Dituju	Ringkasan Hasil Wawancara
1	Kebijakan dan Kepala sekolah	Bapak Alam meningkatkan kebugaran jasmani dan Bahtiar, M.Pd.	Sekolah Kepala sekolah menilai ekstrakurikuler bola voli SDN Singkup, sebagai program unggulan yang berperan dalam membentuk karakter siswa. Sekolah mendukung pelaksanaan kegiatan melalui pengaturan program, meskipun fasilitas yang tersedia masih terbatas.
2	Pelaksanaan dan Guru PJOK SDN	Guru Eki Bayu Sagiri, S.Pd.	Guru PJOK menyampaikan bahwa dampak kegiatan Singkup, Bapak ekstrakurikuler bola voli meningkatkan daya tahan tubuh, kebugaran, serta sikap sportivitas dan kerja sama siswa. Namun, pelaksanaan kegiatan masih menghadapi kendala berupa keterbatasan waktu latihan dan sarana prasarana.
3	Pengalaman Siswa-siswi		Siswa merasa senang dan antusias mengikuti

	mengikuti ekstrakurikuler	Kelas IV SDN ekstrakurikuler bola voli, terutama saat latihan Singkup diarahkan pada persiapan perlombaan. Kegiatan ini meningkatkan rasa percaya diri, kekompakan, dan motivasi belajar siswa.
4	Dukungan dan Orang kendala kegiatan Siswa-siswi olahraga SDN Singkup	Tua Orang tua mendukung ekstrakurikuler bola voli karena membantu menyalurkan minat dan bakat anak di bidang olahraga. Kendala utama yang dirasakan adalah keterbatasan biaya pada kegiatan tertentu, sehingga orang tua berharap pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan kondisi siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SDN Singkup berpengaruh positif terhadap motivasi belajar dan sikap sportivitas siswa. Kegiatan ini tidak hanya mendukung perkembangan fisik, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter dan peningkatan kualitas proses belajar. Peran guru PJOK sebagai pembimbing dan motivator sangat penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Secara keseluruhan, kegiatan ekstrakurikuler voli di SDN Singkup terbukti memberikan kontribusi nyata terhadap pembentukan motivasi belajar dan sportivitas siswa. Dukungan dari guru, sekolah, dan orang tua menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini.

Sekolah perlu untuk terus mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler voli secara berkelanjutan, guru PJOK diharapkan dapat merancang latihan yang memuat nilai-nilai karakter, dan orang tua diharapkan terus memberikan dukungannya. Pemerintah daerah serta lembaga pendidikan juga dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam menyusun kebijakan serta menyediakan fasilitas yang mendukung penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan olahraga di sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

Afirin Dwi Putri, & Andhega Wijaya. (2024). Pengaruh Modifikasi Permainan Bola Voli terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PJOK. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 5(1), 70–77. <https://doi.org/10.46838/spr.v5i1.482>

Ahmad, G., Akbar, M., Diniyah, A. N., Akbar, P., Nurjaman, A., Bernard, M., & Siliwangi, I. (2018). Analisis Kemampuan Kemampuan Penalaran Dan Self Confidence Siswa Sma Dalam Materi Peluang. *Journal On Education P*, 1(1), 14–21.

Amin, M. A. S. (2022). Peran Guru Dalam Pengembangan Keterampilan Sosial Siswa di SDN 1 Jatipamor. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 195–202. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/cp/article/view/1930>

Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>

Arifin, S. (2017). Internalisasi Nilai Sportivitas Melalui Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar. *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 15(2), 20–29. <https://doi.org/10.17509/sosio religi.v15i2.8834%0Ahttps://ejournal.upi.edu/index.php/SosioReligi/article/view/8834>

Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>

Darmansyah, A., Susanti, A., & Muktadir, A. (2023). Pembentukan Karakter Sportivitas melalui Kegiatan Outbound pada Siswa Sekolah Dasar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(1), 206. <https://doi.org/10.20961/jdc.v7i1.70158>

Dewi, N. L. G. K. K., & Sudana, D. N. (2025). Jurnal Pendidikan dan Pengajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(1), 40–47. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPP/article/view/9008/5817>

Dhedhy Yuliawan. (2016). Pembentukan Karakter Anak Dengan Jiwa Sportif. *Jurnal Sportif ISSN : 2477 – 3379*, 2(1), 101–112.

Duhe, E. D. P. (2020). Latihan Fisik Untuk Kekuatan Dan Daya Tahan Olahraga Voli Physical Exercise For Power And Endurance Volleyball Sport. *Jambura Journal of Sports Coaching*, 2(1), 18–20.

Dwi Gunadi. (2018). Peran Olahraga Dan Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Karakter Oleh : Dwi Gunadi. *Jurnal Ilmiah Spirit*, 18(3), 1–11.

Hasanah, N. R., Adi, I. P. P., & Suwiwa, I. G. (2020). Jurnal Kejaora : Jurnal Kesehatan Jasmani dan Olah Raga. *Jurnal Kejaora: Jurnal Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga, Volume 5 Nomor 2, Edisi November 2020 LATIHAN*, 5(November), 62–65.

Juhrodin, J., Syafei, P. M., & Setiawan, D. (2024). Motivasi Berprestasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli: Survei Faktor-Faktor Pendukung. *Journal of Physical Education and Sport Pedagogy*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.17509/jopes.v4i1.68443>

Lisin, M., & Sumarna, C. (2018). Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Di Kelas Xi Man 2 Kabupaten Cirebon. *Edueksos* :

*Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 7(1), 63–76.  
<https://doi.org/10.24235/edueksos.v7i1.3106>

Muslihin, H. Y. (2022). *BAGI PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN*. 9, 77–84.

Nurodin, D., Sudharma, M., & Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, P. (2025). *Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Bola Voli*. 11(September), 96–111. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/JKP>

Pradipta, G. D. (2015). Sportivitas Dalam Keolahragaan Sebagai Bagian Pembentukan Generasi Muda dan Nasionalisme. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, V(1), 713–724. <https://doi.org/10.26877/civis.v5i1.632>

Santosa, A. (2016). Jurnal Olahraga. *Jurnal Olahraga*, 1(2), 41–51. <http://jurnalolahraga.stkippasundan.ac.id/index.php/jurnalolahraga%0APengaruh>

Sardiman, A. . (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.

Wahyudi, E., Demon, F. D., Winarno, W., & Afandi, A. (2025). Pengaruh Program Ekstrakurikuler Olahraga Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa. *JURNAL ANGGARA : Jurnal Pendidikan Olahraga, Kesehatan, Rekreasi Dan Terapannya*, 2(1), 31–40. <https://doi.org/10.63987/anggara.v2i1.177>